

ABSTRAK

Industri mebel telah dijadikan sebagai salah satu prioritas industri di Indonesia yang mampu memberikan produk bernilai tinggi, mampu bersaing secara global, serta dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara. Dengan meningkatnya tingkat persaingan antar industri untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen, tentunya hal ini sangat berpeluang terjadinya pencemaran lingkungan akibat adanya kegiatan industri tersebut. Selain dengan mulai meningkatnya tingkat persaingan, kesadaran konsumen akan isu-isu lingkungan mulai berkembang. Penerapan *green supply chain management* merupakan salah satu bentuk tindakan perusahaan untuk mengatasi tuntutan tersebut. Hal ini juga didorong dengan peraturan pemerintah yang telah mengeluarkan mengenai hal terkait. Dalam mengadopsi praktik *green supply chain management*, tentunya perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai hambatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang menyebabkan terhambatnya implementasi *green supply chain management* dengan menggunakan metode DEMATEL dan ISM. Hasil dari penelitian ini, terdapat dua level struktur hierarki faktor penghambat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor Teknologi, Pengetahuan, Finansial, serta Keterlibatan dan Dukungan dari pihak *top management* menjadi penyebab serta menjadi penghambat utama dalam implelementasi *green supply chain management* pada Industri Mebel di Jepara.

Kata Kunci: Industri Mebel, *Green supply chain management*, DEMATEL, ISM.